

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yaitu faktor yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian, sebab dasar dari metode penelitian adalah suatu cara mencari data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan data berupa data deskriptif yang berisikan kata-kata.

Pendekatan terdiri dari tiga jenis yakni pendekatan penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan Metode gabungan, ketiga metode pendekatan ini dapat ditinjau melalui tiga elemen kerangka kerja, yaitu asumsi-asumsi psikologis tentang pembentuk tuntutan pengetahuan (*Knowledge claim*), prosedur umum penelitian (*Strategies of inquiry*) dan prosedur penjarangan dan analisis data serta pelaporan (*Research method*).

Tiga pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif, kuantitatif dan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang beraal dari sebuah teori yang akan menuju dalam sebuah data, dan data tersebut dapat diartikan sebagai data yang akan diterima atau bahkan akan ditolak. Penelitian kualitatif bertolak dengan suatu data, menggunakan suatu teori yang sudah ada sebagai bentuk penjelasan dan disimpulkan dengan bentuk teori.

Menurut Ramdhan (2021:2) metode yang di gunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni “penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif”. Metode yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk mencari data berupa fakta-fakta yang menjadi point utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk mencari data-data yang nantinya akan diolah dan menghasilkan data berupa deskripsi hasil penelitian, adapun penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode untuk menghasilkan penelitian berupa angka-angka.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Jenis-jenis metode dalam penelitian diantaranya adalah penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, oleh karena itu proses penelitian yang tepat sangat diperlukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan kenyataan. Penelitian kualitatif menurut Sugiono (2016: 67) metode penelitian kualitatif adalah “metode yang memiliki tujuan untuk meneliti pada yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci”. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan guna meneliti suatu obyek alamiah guna dijadikan sebagai acuan pada instrumen. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan, fenomena alamiah maupun rekayasa sesuai karakteristik objek yang diteliti.

Penggunaan penelitian kualitatif pada saat kurang jelasnya suatu masalah, dipergunakan sebagai metode untuk mengetahui suatu makna yang belum diketahui. Menurut Moleong (2014:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif yaitu:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena yang diambil atas apa yang dilihat oleh peneliti mengenai subjek penelitian dan kemudian hasil dari pengamatan tersebut dideskripsikan berupa kata-kata sesuai dengan hasil pengamatan

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian yang memahami suatu fenomena dengan menggunakan peneliti sebagai instrumennya untuk mencari data yang apa adanya dan disimpulkan dalam bentuk deskripsi.

### B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena sebagai instrument sekaligus pengumpul data pada saat di lapangan. Menurut Moleong (2014) yakni, kehadiran peneliti di lapangan merupakan “suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data”. Peneliti merupakan instrument utama dalam mencari data,

oleh sebab itu kehadiran peneliti pada suatu penelitian kualitatif sangat dibutuhkan guna menggali informasi data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting karena sebagai alat dalam mencari berbagai data penelitian. Hal tersebut dikarenakan berbagai hal dalam penelitian di lapangan tentunya tidak semua memiliki bentuk yang dapat dipastikan baik itu fokus penelitian hingga hipotesis yang digunakan peneliti.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti sangat diperlukan pada penelitian kualitatif sebagai instrument utama dalam mencari data dan mengolah data.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu hal yang penting. Sumber data adalah tempat dimana data didapatkan. Data adalah suatu fakta yang diperoleh peneliti hasil dari pengamatan sumber data. Data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder

#### **1. Data**

Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara atau observasi. Selain wawancara dan observasi metode yang dilakukan dapat juga dengan menggunakan analisis dokumen dan diskusi kasus. Arifin (2014:191) berpendapat bahwa data adalah “sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, yang dapat diolah menjadi informasi”. Data adalah kumpulan berbagai fenomena yang didapat oleh peneliti baik itu dalam bentuk angka atau dalam bentuk deskriptif yang berguna untuk mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran kondisi. Sedangkan definisi data menurut Muslihudin (2016:10) adalah “nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi yang didapat melalui wawancara atau teknik lainnya yang kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan baik itu dalam bentuk angka maupun dalam bentuk deskripsi.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan tempat dimana data diperoleh peneliti dalam penelitiannya secara tepat dan dapat meyakinkan perihal dengan pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi sumber data sangat penting. Moleong (2014) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistik”.

Sumber data pada suatu penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Sehubungan dengan hal tersebut Sugiyono (2015:308) berpendapat bahwa”

Data primer adalah data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan, Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dokumen-dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

Data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sebagai informan. Data yang akan peneliti simpulkan dari sumber tersebut adalah mengenai gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan data sekunder yang dicari adalah mengenai catatan khusus sumber data dari informan.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Tanpa adanya metode ini, peneliti tidak akan mendapatkan data yang telah ditetapkan

. Menurut Margono (2014) teknik pengumpulan data adalah:

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik, dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data kualitatif yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting strategis, hal itu dikarenakan mendapatkan sebuah data merupakan tujuan utama dalam suatu

penelitian. Dalam metode penelitian memiliki isi yang mencakup usaha dalam menentukan data kualitatif, serta rancangan usaha guna mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2015) “bila dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi*, *interview*, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Proses pengumpulannya menggunakan teknik wawancara kepada sumber data dan teknik observasi.

### **1. Metode wawancara**

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara menggali informasi melalui Tanya jawab langsung dengan sumber data secara sistematis. Menurut Moelong (2014) mengemukakan bahwa ada empat jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan.
- b. Wawancara oleh tim, dilakukan tidak hanya dilakukan satu orang.
- c. Wawancara tertutup dan terbuka, tertutup biasanya tidak mengetahui dan tidak menyadari sedang diwawancarai.
- d. Wawancara riwayat secara lisan, wawancara kepada yang pernah membuat sejarah atau membuat karya ilmiah.

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif akan mempermudah peneliti dalam menggali, mengetahui dan mendapatkan segala informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan yang akan menjadi suatu data sebagai penunjang hasil penelitian. Wawancara juga digunakan untuk mencari data berupa fenomena yang terjadi dimana hal tersebut tidak ditemukan melalui metode observasi.

Menurut Sugiyono (2015) teknik wawancara yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu harus menyampaikan dahulu instrument penelitian berupa pertanyaan telah disiapkan,
- b. Wawancara semi terstruktur, lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur,
- c. Wawancara tidak terstruktur, mencari informasi tidak menggunakan pedoman wawancara.

Ketiga teknik wawancara menurut Sugiono di atas tentunya dapat digunakan dengan disesuaikan kepada kebutuhan saat dilapangan. Wawancara terstruktur menggunakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara semi terstruktur digunakan secara bebas namun juga terdapat

instrument sebagai pedoman. Wawancara tidak terstruktur dapat digunakan tanpa adanya instrumen wawancara.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dipaparkan di atas, pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian tidak terstruktur. Hal tersebut karena dalam penelitian tidak terstruktur membuat peneliti bebas dalam menggali informasi yang ingin didapatkan lebih dalam lagi dan tentunya teknik ini lebih efektif serta mendalam untuk mendapatkan suatu data

**Tabel 1. 1. kisi-kisi Pedoman wawancara**

No	Fokus	Indikator	Prediktor	Data yang diungkap	
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD N 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah	1. Bagaimana perencanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton?	a. Perencanaan gerakan literasi sekolah	1) Perencanaan yang dilakukan	
			2. Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton?	a. Strategi	1) Strategi yang dilaksanakan 2) Kegiatan yang diberikan
				b. Tahapan	1) Tahapan yang digunakan
				c. Metode	1) Metode yang diberikan
3.	Bagaimana evaluasi gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton?	a. Evaluasi	1) Pelaksanaan evaluasi 2) Jenis evaluasi yang diberikan		
		4. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton?	a. Faktor Pendukung	1) Faktor pendukung gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton	
			b. Faktor Penghambat	1) Faktor penghambat gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton	

## 2. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung pada tempat penelitian dan dilakukan secara sistematis yang kemudian hasilnya akan dikumpulkan dan dicatat. Pendapat Tanujaya (2017) tentang metode observasi bahwa “metode observasi adalah metode yang dilaksanakan dengan cara terjun ke lapangan langsung untuk melihat fenomena-fenomena yang berada di tempat penelitian”. Observasi digunakan sebagai teknik penelitian untuk menunjang atau sebagai penguat hasil wawancara, dengan terjun langsung kelapangan dengan melihat fenomena-fenomena yang ada guna mendapatkan informasi yang valid.

Sedangkan pendapat Sugiyono (2015) tentang observasi dapat adalah sebagai berikut:

- a. Observasi berpartisipatif, peneliti mengikuti kegiatan langsung.
- b. Observasi terstruktur, dilakukan secara sistematis.
- c. Observasi nonpartisipatif, peneliti hanya mengamati.
- d. Observasi tidak terstruktur, tidak sistematis.

Teknik observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi tak terstruktur karena peneliti ingin melihat fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan dengan secara detail guna mendapatkan informasi data yang valid dan sesuai kebutuhan.

**Tabel 1.2. Kisi-kisi Pedoman Observasi**

No	Variabel	Data yang di observasi	Kondisi		Hasil pengamatan/ Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD N 1 Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Timur	a. Perencanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton b. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton c. Evaluasi gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton d. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SD N 1 Srikaton			

### E. Analisis Data

Analisis data dapat diperoleh dalam berbagai sumber informasi berupa data, dilakukan dengan mengumpulkan bermacam-macam data dan hal tersebut dilakukan dengan terus menerus. Pendapat Sugiyono (2017) bahwa “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”.

Analisis pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menghimpun semua informasi agar menjadi jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (dalam Moleong 2014:157) yaitu:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses menelaah keseluruhan data yang didapatkan dari berbagai sumber penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis sebagai bahan peneliti untuk menjawab rumusan masalah.



## **F. Pengecekan Keabsahan Penemuan**

Pengecekan data adalah hal yang penting untuk dilaksanakan karena dapat menentukan atau menjamin dari kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data yakni dengan teknik triangulasi. Pengertian triangulasi menurut Moleong (2014:330) “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi bertujuan untuk mengecek dengan membandingkan data penelitian dengan data diluar penelitian agar menghasilkan data yang valid.

Triangulasi Menurut Sugiyono (2015), yaitu:

- a. Triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat tertentu.
- b. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengecekan keabsahan penemuan data sangatlah diperlukan dan penting dalam suatu penelitian, hal tersebut bertujuan untuk mengecek keabsahan data yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian adalah proses tindakan pencarian kebenaran berupa bukti dari suatu fenomena yang perlu untuk dibuktikan kebenarannya melalui tahapan tertentu. pendapat Arikunto (2014) mengenai syarat penelitian, yaitu:

1. Sistematis artinya dilaksanakan menurut pola tertentu, dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana artinya dilaksanakan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti konsep ilmiah artinya mulai awal sampai akhir kegiatan penelitian mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan.

Menurut Moleong (2013) pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu “tahap pertama yaitu pra-penelitian, kedua tahap pelaksanaan penelitian, dan yang ketiga adalah tahap analisis data”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pra-penelitian.

- 1) Mempersiapkan segala kebutuhan penelitian.
- 2) Proses mengurus administrasi penelitian.

- 3) Memperhatikan situasi penelitian.
  - 4) mencari informasi dan memanfaatkan informasi sebagai bahan strategi.
  - 5) Mempersiapkan instrument penelitian sesuai kebutuhan.
- b. Pelaksanaan penelitian.
- 1) Terjun ke lapangan tempat penelitian.
  - 2) Adaptasi antara peneliti dengan lapangan.
  - 3) Memperhatikan efisiensi waktu penelitian.
  - 4) aktif dalam mengumpulkan data.
- c. Analisis data.

Setelah beberapa data dihasilkan, lalu kemudian data diolah melalui cara sebagai berikut:

- 1) Mengambil suatu kesimpulan dan verifikasi data dengan membandingkan beberapa data untuk melihat data tersebut valid atau tidak.
- 2) Narasi hasil analisis yakni melaporkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif.